

PENGOPTIMALAN PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA KOPERASI DANA SARI YOGA

I Ketut Sunarwijaya^{1,*}, Ida Ayu Satwika Dewi²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Provinsi Bali merupakan salah satu kompetisi terbaik untuk Koperasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang telah diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia kepada koperasi-koperasi di Bali. Menurut Rudianto (2006), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional. Keberadaan usaha dalam bentuk koperasi yaitu Koperasi Serba Usaha Dana Sari Yoga Kas Gianyar merupakan lembaga keuangan yang selain menyediakan barang dan jasa, koperasi ini mempunyai peran sebagai penyalur kredit kepada masyarakat selain bank. Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar beralamat di Jl. Banteng, By Pass Dharma Giri, Ds. Bitera, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar. Koperasi ini didirikan pada tahun 2020. Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar terdiri dari 7 resort yaitu Gianyar, Ubud, Sanur, Klungkung, Batubulan, Payangan, Renon. Koperasi ini memiliki jumlah anggota yaitu 762 orang yang terdiri dari anggota lancar 516 orang dan anggota macet 246 orang. Kredit pun masih menjadi masalah dalam Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar. Hal tersebutlah yang mendorong untuk memecahkan kasus bagaimana seharusnya yang dilakukan agar permasalahan kredit dapat diselesaikan. Melihat kualitas yang diberikan oleh Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar juga dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan serta pelayanan yang berperan dalam mencapai tujuan perusahaan, pada kesempatan ini program kuliah kerja nyata yang dibuat untuk membantu pengoptimalan penyelesaian kredit bermasalah dengan standar penanganan kredit bermasalah antara lain: *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, pengambilalihan agunan, *write off*/pemutihan/penghapusan kredit disesuaikan dengan permasalahan kredit.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Kredit Bermasalah, Promosi Produk.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat sejalan dengan tujuan umum perguruan Tinggi dengan dukungan seluruh civitas akademika Perguruan Tinggi yaitu untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis berkualitas, berkarakter dan berintegritas. Dengan demikian tujuan dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmas

Denpasar dengan menerapkan secara langsung pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang ekonomi dan bisnis untuk membantu perkembangan dan persiapan masyarakat menyongsong era modernisasi.

Provinsi Bali merupakan salah satu kompetisi terbaik untuk Koperasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang telah diberikan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia kepada koperasi-koperasi di Bali. Menurut Rudianto (2006), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya dengan demikian koperasi merupakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional. Koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Prinsip dasar berkoperasi adalah dari, oleh dan untuk anggota. Dengan kata lain kehadiran koperasi harus dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Oleh karena itu partisipasi anggota akan memegang peranan penting agar koperasi berkemampuan *going concern*.

Juliartawan, dkk (2022) Koperasi pada dasarnya dikelola dengan tujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan untuk mengejar keuntungan semata. Walaupun koperasi mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola koperasi harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan usaha ini, koperasi memerlukan modal untuk menjaga dan meningkatkan usaha koperasi. Sehingga diakhir periode nanti usaha koperasi diharapkan dan ditargetkan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah sisa hasil usaha.

Keberadaan usaha dalam bentuk koperasi yaitu Koperasi Serba Usaha Dana Sari Yoga Kas Gianyar merupakan lembaga keuangan yang selain menyediakan barang dan jasa, koperasi ini mempunyai peran sebagai penyalur kredit kepada masyarakat selain bank. Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar beralamat di Jl. Banteng, By Pass Dharma Giri, Ds. Bitera, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar. Koperasi ini didirikan pada tahun 2020. Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar terdiri dari 7 resort yaitu Gianyar, Ubud, Sanur, Klungkung, Batubulan, Payangan, Renon. Koperasi ini memiliki jumlah anggota yaitu 762 orang yang terdiri dari anggota lancar 516 orang dan anggota macet 246 orang.

Kredit pun masih menjadi masalah dalam Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar. Masih banyak yang tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebutlah yang menyebabkan pentingnya membuat perjanjian kredit sebelum melakukan kredit. Perjanjian yang dilakukan diatas kertas nyatanya belum membuat kredit bermasalah dapat selesai. Hal tersebutlah yang mendorong untuk memecahkan kasus bagaimana seharusnya yang dilakukan agar permasalahan kredit dapat diselesaikan. Menambahkan syarat dari pelunasan kredit adalah salah satu cara untuk dapat menyelesaikan masalah

dari kredit tersebut. Sebagai contoh persyaratan awal memiliki waktu pinjaman yang relatif panjang, maka untuk mengingatkan para peminjam, waktu yang diberikan diperpendek. Hal tersebut berlaku pula untuk metode pembayaran, suku bunga, jaminan hutang, dll.

Standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) *Rescheduling*, kebijakan ini berkaitan dengan jangka waktu kredit sehingga keringanan yang diberikan adalah memperpanjang jangka waktu kredit, memperpanjang jarak waktu angsuran, misal semula angsuran ditetapkan setiap 2 bulan, kemudian menjadi 4 bulan; (2) *Reconditioning*, dalam *reconditioning*, bantuan yang diberikan adalah berupa keringanan atau perubahan persyaratan kredit, yaitu kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran bunga, penurunan suku bunga, pembebasan bunga, perkonvensian kredit jangka pendek menjadi kredit jangka panjang dengan syarat lebih ringan; (3) *Restructuring*, jika kesulitan usaha nasabah disebabkan oleh faktor modal, maka penyelamatannya adalah dengan meninjau kembali situasi dan kondisi permodalan, baik modal dalam arti dana untuk keperluan modal kerja maupun modal berupa barang-barang modal (mesin, peralatan, dan sebagainya). Tindakan yang dapat diambil dalam rangka restructuring adalah tambahan kredit (*injection/nursery operation*) apabila nasabah kekurangan modal kerja, maka perlu dipertimbangkan penanaman modal kerja; (4) Pengambilalihan agunan, dilakukan apabila keadaan cash flow nasabah tidak mendukung untuk membayar kewajibannya, sementara nasabah masih memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya. Agunan tersebut sebaiknya dijual untuk menutupi saldo pembiayaannya; (5) *Write off*/pemutihan/penghapusan kredit, *Write off* adalah pinjaman macet yang tidak dapat ditagih lagi dan dihapus bukukan dari neraca (*on-balance sheet*) dan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Penghapus bukuan pinjaman macet tersebut dibebankan pada akun penyisihan penghapusan aktiva produktif (Abubakar & Handayani, 2018; Jebahu et al., 2021; Nurjanah & Hilyatin, 2016; Rihandy & Huda, 2022).

Agar perusahaan sektor keuangan memiliki kinerja keuangan yang sehat, berkesinambungan, dan dapat melindungi kepentingan pelanggan maka perlu dikembangkan dengan baik penerapan *Good Corporate Governance* nya (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Dengan demikian, diharapkan setelah adanya pengabdian masyarakat di Kabupaten Gianyar ini khususnya pada Koperasi Serba Usaha Dana Sari Yoga Kas Gianyar adalah terciptanya tata kelola manajemen koperasi yang baik, meningkatnya pemahaman pengurus koperasi dalam menyelesaikan kredit bermasalah, dapat diselesaikannya permasalahan kredit bermasalah yang ditenggarai karena masih lemahnya format perjanjian simpan pinjam, adanya format perjanjian simpan pinjam pada koperasi. Dengan pemahaman yang meningkat, diharapkan adanya progress yaitu para pengurus Koperasi Dana Sari Yoga dapat mencegah terjadinya kredit bermasalah

melalui model perjanjian yang standar dan dapat menyelesaikan pula permasalahan kredit macet yang terjadi di koperasi.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terjadi, yaitu:

1. Belum optimalnya kinerja karyawan & tata kelola manajemen
2. Permasalahan kredit bermasalah yang ditenggarai masih lemahnya format perjanjian simpan pinjam
3. Rendahnya tingkat storting pada penyaluran kredit.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan beberapa solusi yaitu:

1. Pelatihan kepada pengurus dan pegawai tentang sistem tata kelola manajemen koperasi yang tepat
2. Memberikan pembinaan terhadap pengurus koperasi terkait masalah kredit macet
3. Menganalisa format perjanjian kredit koperasi yang ada untuk disesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat sekarang
4. Menyelesaikan kredit koperasi yang bermasalah kepada Pengurus dan Staf
5. Melakukan observasi ke berbagai wilayah untuk pengembangan kredit
6. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada nasabah untuk meningkatkan pembayaran kredit.
7. Memberikan pengarahan terkait keputusan yang akan diambil sesuai dengan standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) *rescheduling*, (2) *reconditioning*, (3) *restructuring*, (4) pengambilalihan agunan, (5) pemutihan/penghapusan kredit.

METODE PELAKSANAAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode yang digunakan untuk pengoptimalan penyelesaian kredit bermasalah adalah pelatihan, monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan kebersihan pada setiap area kantor, dengan membersihkan lingkungan kantor dan mencuci tangan demi kenyamanan bersama.
2. Memberikan pelatihan agar seluruh karyawan memahami tata kelola yang tepat dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
3. Melakukan observasi dan evaluasi mengenai pemasaran produk koperasi yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat guna meningkatkan pendapatan usaha.
4. Memberikan penyuluhan agar para karyawan lebih memiliki rasa tanggung jawab serta berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

5. Memberikan pembinaan dan bimbingan terkait masalah kredit macet serta menganalisa format perjanjian kredit koperasi yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat sekarang.
6. Memberikan pengarahan terkait keputusan yang akan diambil sesuai dengan standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) *rescheduling*, (2) *reconditioning*, (3) *restructuring*, (4) pengambilalihan agunan, (5) pemutihan/penghapusan kredit

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya Pengoptimalan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar berhasil disempurnakan dengan menerapkan peningkatan kebersihan, mengadakan pelatihan dan pendampingan serta evaluasi atas permasalahan kredit. Adapun realisasi pencapaian program dibawah ini:

Tabel 1. Spesifikasi Hasil Kegiatan

No.	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Meningkatkan peran kebersihan pada area kerja	Melakukan kegiatan kebersihan pada setiap area kantor guna menciptakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan.	100%
2	Pengadaan pelatihan pada karyawan dalam pencapaian tata kelola yang baik	Memberikan pelatihan agar seluruh karyawan memahami tata kelola yang tepat dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.	100%
3	Membantu dalam mempromosikan jasa yang ditawarkan	Melakukan observasi wilayah dan evaluasi mengenai pemasaran produk koperasi yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat guna meningkatkan pendapatan usaha.	100%
4	Mengadakan penyuluhan tentang komitmen dan tanggung jawab kerja	Memberikan penyuluhan agar para karyawan lebih memiliki rasa tanggung jawab serta berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	100%
5	Pengadaan pembinaan dan bimbingan terkait kredit macet	Memberikan pembinaan dan bimbingan terkait masalah kredit macet serta menganalisa format perjanjian kredit koperasi yang disesuaikan dengan dinamika perkembangan masyarakat sekarang.	100%
6	Pengadaan evaluasi terkait permasalahan kredit yang disesuaikan dengan standar penanganan kredit bermasalah	Memberikan pengarahan terkait keputusan yang akan diambil sesuai dengan standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) <i>rescheduling</i> , (2) <i>reconditioning</i> , (3) <i>restructuring</i> , (4) pengambilalihan agunan, (5) pemutihan/penghapusan kredit	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Adanya dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dari Pengurus Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar.

2. Antusias, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pihak karyawan dan nasabah dalam memberikan pengarahan dan pembinaan guna menyelesaikan kredit yang bermasalah.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Adanya kegiatan lain yang menyebabkan keterbatasan waktu partisipan.



Gambar 1. Peningkatan kebersihan pada area kerja



Gambar 2. Pelatihan pada karyawan dalam pencapaian tata kelola yang baik

Gambar 1 menunjukkan peningkatan kebersihan area kerja, bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman dalam melakukan pekerjaan. Gambar 2 menunjukkan cara memberikan pelatihan agar seluruh karyawan memaham tata kelola yang tepat dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.



Gambar 3. Mempromosikan produk koperasi



Gambar 4. Penyuluhan tentang komitmen dan tanggung jawab kerja

Gambar 3 menunjukkan observasi wilayah dan evaluasi mengenai ketepatan pemasaran produk koperasi yaitu penyaluran kredit kepada masyarakat pelaku UMKM guna meningkatkan pendapatan usaha. Gambar 4 menunjukkan cara memberikan penyuluhan agar para karyawan lebih memiliki rasa tanggung jawab serta berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.



Gambar 5. Pembinaan dan bimbingan terkait kredit macet



Gambar 6. Evaluasi terkait permasalahan kredit yang disesuaikan dengan standar penanganan kredit bermasalah

Gambar 5 menunjukkan bagaimana melakukan pembinaan dan bimbingan terkait masalah kredit macet serta menganalisa format perjanjian kredit koperasi. Gambar 6 menunjukkan analisa karyawan terkait keputusan yang akan diambil sesuai dengan standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) *rescheduling*, (2) *reconditioning*, (3) *restructuring*, (4) pengambilalihan agunan, (5) pemutihan/penghapusan kredit.

PARTISIPASI PIHAK-PIHAK DI INSTANSI/PERUSAHAAN

Partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengoptimalan penyelesaian kredit bermasalah pada Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar dengan metode pelaksanaan pengarahan, pembimbingan dan evaluasi sangat tinggi. Antusias karyawan terhadap kegiatan ini sangat tinggi terbukti dengan partisipasinya dalam memberikan pengarahan kepada nasabah mengenai proses pencairan kredit dan ketepatan pembayaran angsuran sehingga dapat mengurangi tingkat kredit bermasalah serta pada saat kegiatan berlangsung dan saling bekerjasama sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelatihan yang dilakukan pada Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar, kemampuan karyawan dalam meningkatkan kualitas SDM, pemasaran produk koperasi dan evaluasi serta penanganan kredit bermasalah melalui program kerja yang disusun dan diterapkan. Pemahaman nasabah yang belum maksimal mengenai pentingnya ketepatan pembayaran angsuran kredit telah berhasil ditingkatkan melalui monitoring dan evaluasi yang diberikan oleh karyawan Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar. Standar penanganan kredit bermasalah antara lain: (1) *rescheduling*, (2) *reconditioning*, (3) *restructuring*, (4) pengambilalihan agunan, (5) *write off*/pemutihan/penghapusan kredit disesuaikan dengan permasalahan kredit. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dari pengurus Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar, antusias, kerja sama dan komunikasi yang baik antar pihak karyawan dan

nasabah dalam memberikan pengarahan dan pembinaan guna menyelesaikan kredit yang bermasalah.

Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan karyawan koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar dapat selalu menjaga komunikasi yang baik kepada nasabah, dengan memberikan pengarahan serta pengawasan dalam menangani pembayaran angsuran kredit. Mengevaluasi kembali tata cara penagihan sehingga dapat meningkatkan ketepatan pembayaran angsuran kredit tersebut. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Koperasi Dana Sari Yoga dengan pelatihan, pembinaan dan evaluasi dapat bermanfaat untuk keberlangsungan usaha Koperasi Dana Sari Yoga Kas Gianyar kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2018). Implementasi Prinsip Kehati-hatian Melalui Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank. *Jurnal Rechildee*, 13(1), 62–81.
- Budiartha, I. N., Mahendrawati, N. L. M., Astara, I. W. W., Suendra, D. L. O., Mulyawati, K. Mahendrawati et al., 315R., & Putra, I. M. A. M. (2019). Pembinaan Dan Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera, Di Desa Bugbug, Kelurahan Bugbug, Kabupaten Karangasem. *Community Service Journal (CSJ)*, Volume 1 Nomor , pp 38–44.
- Jebahu, F., Sumarlin, A., & Rohani, R. (2021). Analisis Sistem Pemberian Kredit Dan Penanganan Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Cabang Akareso Makassar. *MACAKKA Journal*, Volume 2 Nomor 1, pp 327-335.
- Juliartawan, I Komang., Sunarwijaya, I Ketut., Adiyadnya, Made Santana Putra. (2022). Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman, Modal Kerja Dan Sisa Hasil Usaha. Dalam *Jurnal Kharisma*. Volume 4 Nomor 2.
- Mahendrawati, AA Gede Oka Wisnumurti, IB Gede Agustya Mahaputra, IA Cynthia Saisaria Mandasari. (2022). Pembinaan Dan Pendampingan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Jimbaraya Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupten Badung. Dalam *International Journal Of Community Service Learning*. Volume 6 Nomor 3, pp 308-316.
- Mahendrawati, N. L. M., Budiartha, I. N. P., Antara, I. W. W., & Mandasari, I. C. S. (2020). Pkm Pada Koperasi Simpan Pinjam Mas Sedana Merta Sempidi, Kelurahan Sempidi. Dalam *International Journal Of Community Service Learning*. Volume 4 Nomor 4, pp 297-303.
- Noor, C. M., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 3.

- Primanandi, M. R., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Kredit Dalam Hal Mencegah Terjadinya Kredit Macet Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Sejati, Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1, pp 85–99.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Volume 22 Nomor 2, pp 361–374.
- Soedarto, T., Aditiawan, F. P., & Yuliasuti, G. E. (2022). Pendampingan Digitalisasi Usaha Koperasi Unit Desa Sedya Mulya Bojonegoro Berbasis Web. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, Volume 6 Nomor 2, pp 103–110.
- Sunarwijaya, I Ketut., Lestari, Ni Nyoman Ayu Purwita. (2022). Pengoptimalan Kinerja Karyawan Serta Pelayanan Terhadap Konsumen Di Shoes and Care Bali Pada Masa Pandemi Covid-19. Volume 1 Nomor 2.